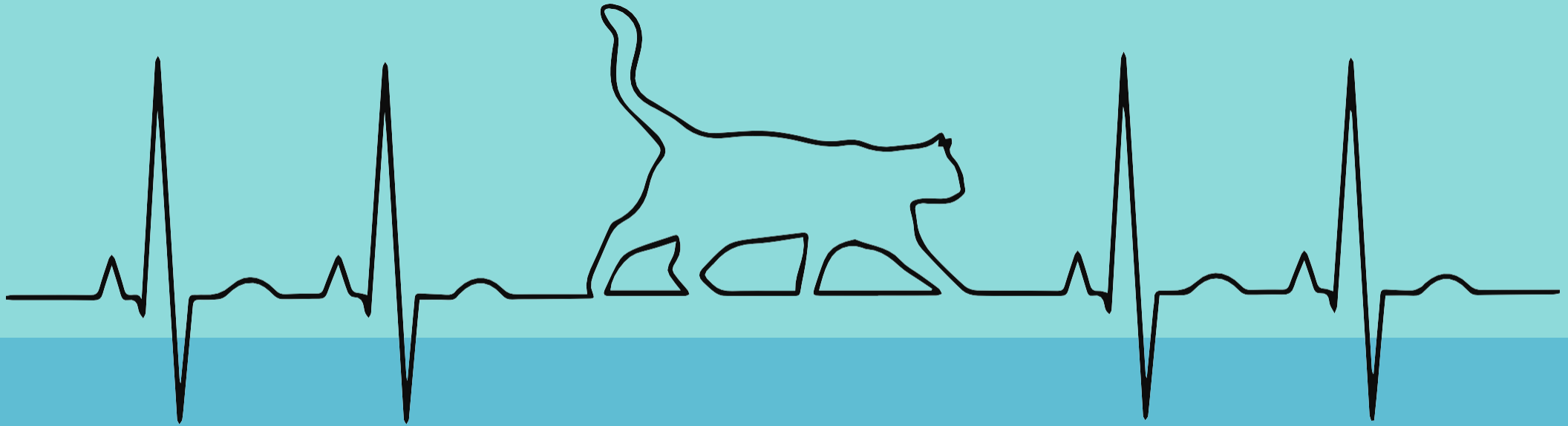


PMK

PENYAKIT MULUT DAN KUKU



KESDAM IV/DIPONEGORO



APA ITU PMK?

PMK ATAU DIKENAL JUGA SEBAGAI FOOT AND MOUTH DISEASE (FMD) DAN APHTHAE EPIZOOTICAE ADALAH PENYAKIT HEWAN MENULAR BERSIFAT AKUT YANG DISEBABKAN VIRUS.



Mengapa kita harus waspada terhadap penyakit PMK?

01 PENYEBARAN CEPAT

Penyakit ini dapat menyebar dengan sangat cepat mengikuti arus transportasi daging dan ternak terinfeksi

2. KERUGIAN EKONOMI

Menimbulkan kerugian ekonomi yg sangat besar (penurunan berat badan permanen)

3. PENGENDALIAN SULIT

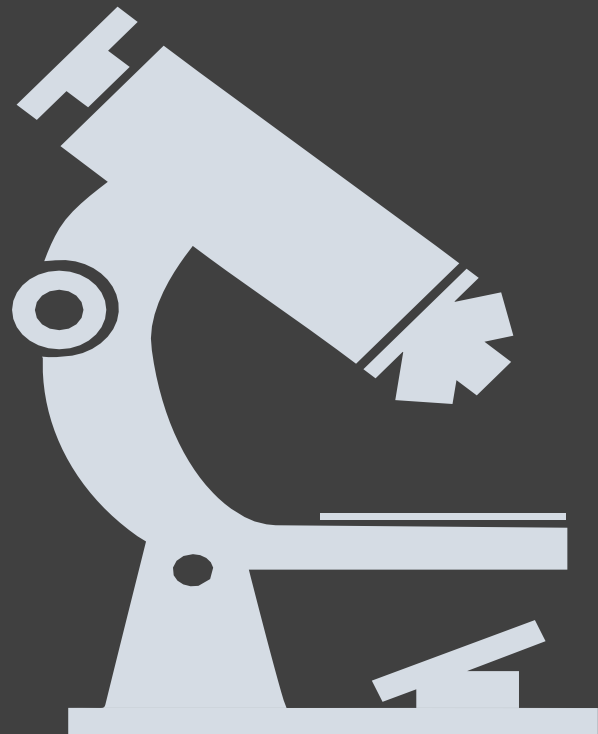
Pengendaliannya sulit dan kompleks karena membutuhkan biaya vaksinasi yang sangat besar serta pengawasan lalu lintas hewan yang ketat.

4. RAWAN PENYELUNDUPAN

Negara Indonesia terdiri dari puluhan ribu pulau dan ratusan pelabuhan besar dan kecil, sehingga rawan penyelundupan ternak dan bahan asal hewan (daging, kulit, dll.) dari negara Endemis PMK seperti India, Brasil, Malaysia, Thailand, Filipina dan sekitarnya.

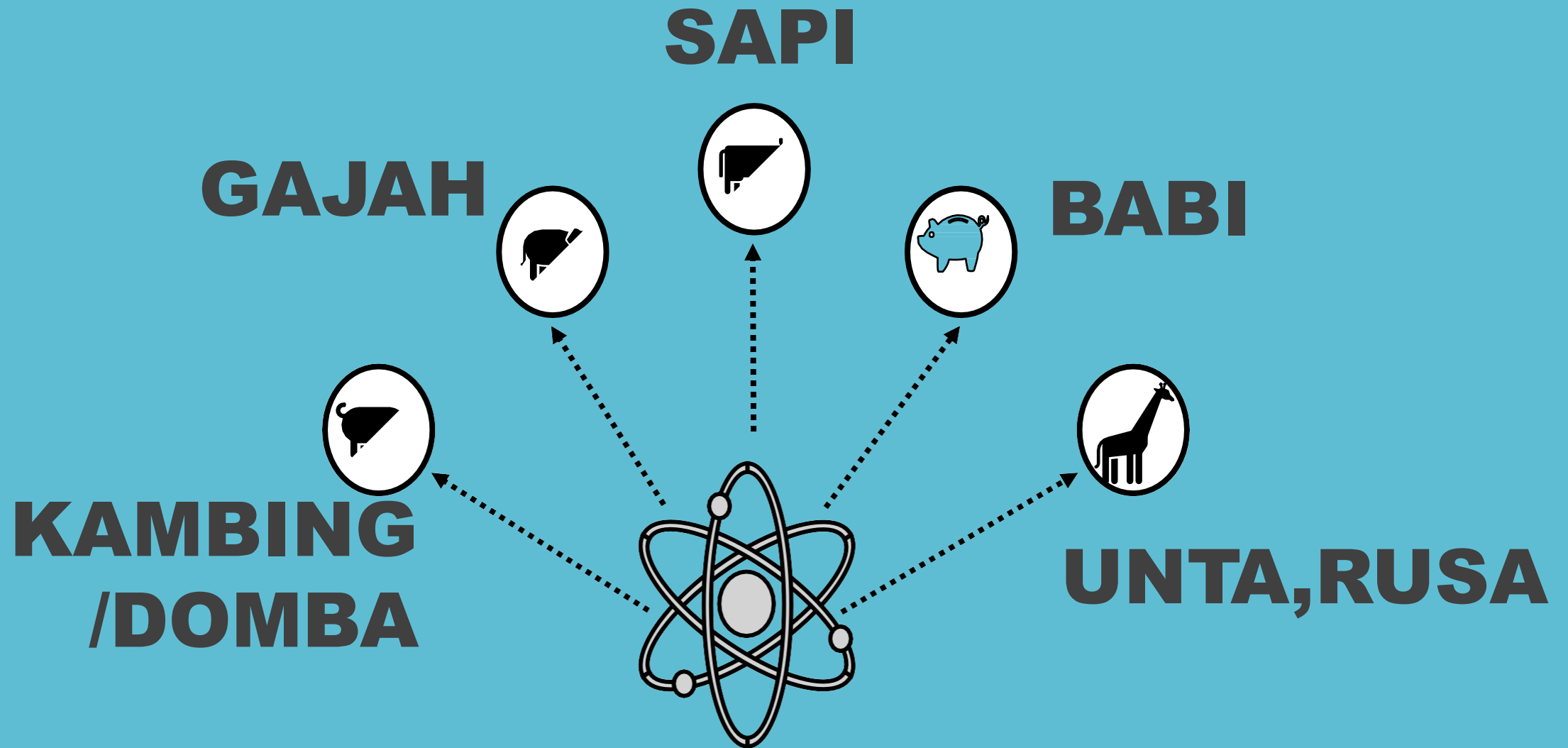
PENYEBAB

Virus tipe A
dari family
Picornaviridae,
genus
Aphovirus.



Masa inkubasi 2-14 hari
(masa sejak hewan tert-
ular penyakit sampai tim-
bul gejala penyakit)

HEWAN YANG RENTAN TERTULAR





CARA PENULARAN

Kontak langsung maupun tidak langsung dengan hewan penderita (droplet, leleran hidung, serpihan kulit).

Vektor hidup (terbawa manusia, dll)

Bukan vektor hidup (terbawa mobil angkutan, peralatan, alas kandang dll.)

Tersebar melalui angin, daerah beriklim khusus (mencapai 60 km di darat dan 300 km di laut).



GEJALA KLINIS



PADA SAPI

- PYREXIA, ANOREXIA, PENURUNAN PRODUKSI SUSU KEMUDIAN MENGGOSOKAN BIBIR, MENGERETAKAN GIGI DSB
- PROSES PENYEMBUHAAN 8-15 HR
- KOMPLIKASI



PADA KAMBING

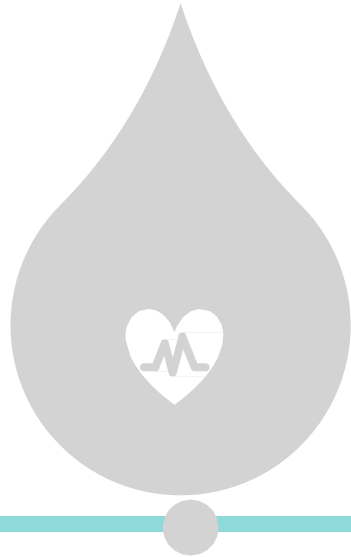
- Lesi kurang terlihat
- lesi pada kaki bisa juga tidak terlihat
- Lesi pada sekitar gigi domba
- kematian pada hewan muda



PADA BABI

- Vesikula atau lepuh pada lidah, sela gigi, gusi, pipi ujung kuku, sela antar kuku.
- Lesi yang ditemukan setelah hewan mati

DIAGNOSA LABOLATORIUM



**IDENTIFIKASI
PENYAKIT :**

- ELISA
- COMPLEMENT
FIXATION TEST
- ISOLASI VIRUS

AGEN



TEST SEROLOGI :

- ELISA
- TEST
NETRALISASI
VIRUS



SAMPEL:

- 1 GRAM JARINGAN DARI
KELUPASAN (BUKAN) VESIKULA
- KUMPULKAN CAIRAN
ESOPHAGUS – PHARYNK
SEBAGAI SAMPEL BISA PADA
SUHU BEKU < 40C



PENCEGAHAN

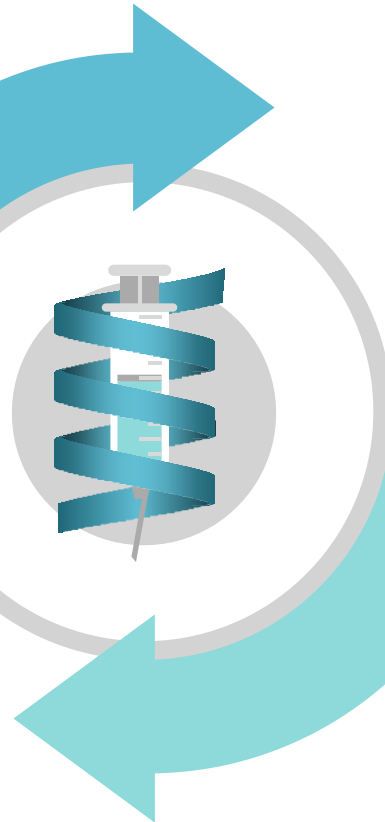
1. Perlindungan pada zona bebas dengan membatasi gerakan hewan
2. Pemotongan pada hewan terinfeksi, hewan baru sembuh, dan hewan - hewan yang kemungkinan kontak dengan agen PMK

3. Desinfeksi asset dan semua material yang terinfeksi (perlengkapan kandang, mobil, baju, dll.)
4. Musnahkan bangkai, sampah, dan semua produk hewan pada area yang terinfeksi.
5. Tindakan karantina.

DENGAN CARA BIOSEKURITI

- ☐ Vaksin virus aktif yang mengandung adjuvant
- ☐ Pengawasan lalu lintas ternak
- ☐ Pelarangan pemasukan ternak dari daerah tertular

DENGAN CARA MEDIS





PENGOBATAN DAN PENGENDALIAN

01

PEMOTONGAN DAN PEMBUANGAN JARINGAN TUBUH HEWAN YANG TERINFEKSI.

02

KAKI YANG TERINFEKSI DI TERAPI DENGAN CHLORAMPHENICOL ATAU BISA JUGA DIBERIKAN LARUTAN CUPRISULFAT.

03

INJEKSI INTRAVENA PREPARAT SULFADIMIDINE JUGA DISINYALIR EFEKTIF TERHADAP PMK

04

PEMISAHAN HEWAN SAKIT DAN SEHAT

05

PADA KAKI HEWAN TERNAK YANG SEHAT DIOLESI LARUTAN CUPRISULFAT 5% SETIAP HARI SELAMA SATU MINGGU, KEMUDIAN 1 MINGGU SEKALI

Thank You



“Pets are humanizing. They remind us we have an obligation and responsibility to preserve and nurture and care for all life”

-James Cromwell